

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Hasil karakteristik responden pada penelitian ini lebih banyak menunjukkan siswa yang tidak mengalami obesitas sebanyak 97 orang, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 58 orang, siswa berusia 16 tahun sebanyak 69 orang, pendidikan ayah siswa tinggi sebanyak 99 orang, pendidikan ibu siswa tinggi sebanyak 93 orang, pendapatan orang tua siswa tinggi sebanyak 65 orang, dan uang saku siswa dengan kategori tinggi sebanyak 63 orang.
- b. Terdapat hasil analisis mayoritas responden tidak mengalami obesitas dan lebih banyak terjadi pada pengetahuan gizi seimbang dengan kategori kurang yaitu sebanyak 55 orang (91,7%).
- c. Terdapat hasil analisis mayoritas responden tidak mengalami obesitas dan lebih banyak terjadi pada sikap gizi seimbang dengan kategori negatif yaitu sebanyak 50 orang (87,0%).
- d. Terdapat hasil analisis mayoritas responden tidak mengalami obesitas lebih banyak terjadi pada perilaku gizi seimbang dengan kategori baik yaitu sebanyak 50 orang (88,2%).
- e. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi seimbang dan kejadian obesitas pada remaja di SMA Negeri 5 Sawangan Kota Depok dengan nilai $p = 0,215$.
- f. Tidak terdapat hubungan antara sikap gizi seimbang dan kejadian obesitas pada remaja di SMA Negeri 5 Sawangan Kota Depok dengan nilai $p = 0,715$.
- g. Tidak terdapat hubungan antara perilaku gizi seimbang dan kejadian obesitas pada remaja di SMA Negeri 5 Sawangan Kota Depok dengan nilai $p = 0,230$.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi SMA Negeri 5 Depok

Diharapkan sekolah memberikan pengetahuan mengenai gizi seimbang sejak dini kepada para anak didiknya dengan mengenalkan Tumpeng Gizi Seimbang (TGS) dan Isi Piringku.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan selanjutnya melaksanakan pengembangan penelitian terkait obesitas dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih luas dan dengan variabel yang lebih bervariasi supaya dapat meneliti faktor lainnya yang lebih dapat menyebabkan obesitas pada remaja.